

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. López-Medina et al. (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah Menyajikan tinjauan empiris global studi tentang perilaku keuangan dalam kaitannya untuk pendidikan, penghematan uang, dan konsumsi, berkontribusi pada penelitian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terkait dengan kesetaraan sosial dalam pendidikan berkualitas. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu pendidikan keuangan, menabung dan konsumsi. Sampel yang digunakan adalah 492 artikel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik dengan *software VOSviewer*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh López-Medina et al. (2022) adalah bahwa pengetahuan keuangan, menabung dan konsumsi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap perilaku keuangan berkelanjutan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan.
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Persamaan selanjutnya yaitu periode, peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan periode tahun 2022.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel independen/bebas yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pendidikan keuangan, menabung dan konsumsi. Sedangkan variabel independen/bebas peneliti sekarang yaitu gaya hidup hedonis, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua dan literasi keuangan.
- b. Partisipan yang digunakan juga berbeda yaitu peneliti terdahulu menggunakan 492 artikel dari penelitian tersebut. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa.
- c. Teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan analisis bibliometrik dengan *software VOSviewer*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik Partial Least Square (PLS).

2. Cahyani & Rochmawati (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan dengan pengendalian diri sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel

indepennya yaitu adalah pengetahuan keuangan, teman sebaya dan pendapatan orang tua. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data berbantuan software *Partil Least Square* (PLS) dengan metode statistika multivariate *Structural Equation Modeling* (SEM) atau Pemodelan Persamaan Struktural dan menggunakan *WarpPLS* 7.0 untuk perhitungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Rochmawati (2021) adalah pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan teman sebaya dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan variabel dependen/terikat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel perilaku keuangan.
- b. Terdapat persamaan variabel independen/bebas antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua.
- c. Kesamaan juga dapat ditemui dalam teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik *Partial Least Square* (PLS)
- d. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan juga bisa ditemukan di periode, peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2021 sedangkan peneliti sekarang tahun 2022.

3. Chong et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hubungan antara perilaku keuangan, literasi keuangan, *self-efficacy*, dan *self-coping* di antara orang dewasa yang muncul. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu literasi keuangan, *self-efficacy*, dan *self-coping*. Sampel yang digunakan adalah 1.100 responden dari 11 cabang konseling kredit dan manajemen utang seluruh Malaysia. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi person dan regresi berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang digunakan oleh Chong et al. (2021) adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan orang dewasa. *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan orang dewasa. *Self coping* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan orang dewasa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan variabel dependen/terikat yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel perilaku keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan variabel independen/bebas yang digunakan peneliti terdahulu yaitu literasi keuangan, *Self efficacy*, dan *self coping*. Sedangkan yang digunakan oleh peneliti sekarang yaitu gaya hidup hedonis, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua dan literasi keuangan.

- b. Perbedaan juga ditemukan dalam teknik analisis data, peneliti terdahulu menggunakan teknik korelasi person dan regresi berganda menggunakan SPSS. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode analisis data dengan *structural equation model* berbantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- c. Terdapat perbedaan periode juga, peneliti terdahulu yaitu tahun 2021. Sedangkan peneliti sekarang periode tahun 2022
- d. Selain itu juga terdapat perbedaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu 1.100 responden dari 11 cabang konseling kredit dan manajemen utang seluruh Malaysia. Sedangkan sampel yang digunakan peneliti sekarang yaitu mahasiswa.

4. Rahmanto, Fajar; Susanti (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui mengenai literasi keuangan, *lifestyle* hedonis dan sikap keuangan mahasiswa pada mahasiswa STIE Surakarta terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu literasi keuangan, *lifestyle* hedonis dan sikap keuangan. Sampel yang digunakan adalah 276 mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen STIE Surakarta. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, pengolahan data menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian yang digunakan oleh Rahmanto, Fajar; Susanti (2021) adalah literasi keuangan, *lifestyle* hedonis dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan variabel independen/bebas yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang yaitu gaya hidup hedonis dan literasi keuangan.
- b. Kesamaan juga bisa ditemukan dalam variabel dependen/terikat yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu perilaku keuangan.
- c. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan teknik analisis data yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan teknik regresi linear berganda, pengolahan data menggunakan SPSS 21. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*
- b. Perbedaan juga ditemui dalam periode yaitu peneliti terdahulu periode tahun 2021 sedangkan peneliti sekarang periode tahun 2022.
- c. Selain itu ada beberapa perbedaan pada variabel independennya yaitu peneliti sekarang juga menggunakan variabel pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua.

5. Muntahanah et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan di masa

pandemi. Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah variable dependennya yaitu pengelolaan keuangan sedangkan variable independennya yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Sampel yang digunakan sebanyak 47 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah et al. (2021) adalah variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan variabel independen/bebas antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.
- b. Terdapat kesamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Selain itu persamaan juga terdapat dalam teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan kuesioner

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan sampel antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan partisipan anggota koperasi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa.
- b. Perbedaan juga ditemukan dalam teknik analisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sedangkan peneliti

sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partall Least Square (PLS)*.

- c. Terdapat perbedaan periode antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2021, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

6. Brilianti & Lutfi (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu pendapatan, pengalaman keuangan serta pengetahuan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 162 responden. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Brilianti & Lutfi (2020) adalah terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan tingkat pendapatannya. Untuk variabel independen pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan, memperoleh hasil berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan di salah satu variabel independen/bebas antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan keuangan.

- b. Terdapat kesamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan sampel antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan partisipan keluarga, sedangkan peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa.
- b. Perbedaan juga ditemukan dalam teknik analisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partall Least Square (PLS)*.
- c. Terdapat perbedaan periode antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2020, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

7. Gunawan (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pada penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan variable independennya adalah pengelolaan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2019) adalah literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, gaya hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan variabel independen antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.
- b. Terdapat kesamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan juga terlihat pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.
- d. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan juga terlihat di teknik analisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistic, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.

- b. Terdapat perbedaan periode, peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2019. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

8. Putri & Rahmi (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku keuangan mahasiswa yang orang tua tergolong pendapatan rendah, mendeskripsikan perilaku keuangan mahasiswa yang orang tua tergolong pendapatan sedang, mendeskripsikan perilaku keuangan mahasiswa yang orang tua tergolong pendapatan tinggi, mendeskripsikan perilaku keuangan mahasiswa yang orang tua tergolong pendapatan sangat tinggi, melihat pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu pendapatan orang tua. Sampel yang digunakan adalah 84 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP tahun masuk 2015-2018. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0. Hasil penelitian yang digunakan oleh Putri & Rahmi (2019) adalah pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat persamaan variabel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan.

- b. Terdapat kesamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan juga terlihat di teknik analisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- b. Terdapat perbedaan periode, peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2019. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

9. Muhidia (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control*. Sampel yang digunakan adalah 191 mahasiswa manajemen UMG angkatan 2015-2016. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 19. Hasil penelitian yang digunakan oleh Muhidia (2019) adalah pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa studi manajemen Universitas

Muhammadiyah Gresik. Hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan salah satu variabel independen antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan keuangan.
- b. Terdapat kesamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan juga bisa ditemukan pada teknik analisis data yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 19. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- b. Selain itu, juga terdapat perbedaan dalam periode yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2019, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

10. Fatimah & Susanti (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan dan parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan pendapatan. Sampel yang digunakan adalah 59 mahasiswa. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Hasil penelitian yang digunakan oleh Fatimah & Susanti (2018) adalah pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan serta pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan dalam variabel dependen/terikat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel perilaku keuangan.
- b. Terdapat kesamaan juga antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- b. Perbedaan juga dapat dilihat pada periode yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

11. Urban et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkirakan efek dari persyaratan yaitu menyelesaikan pendidikan keuangan sebelum lulus anak usia 18-21 tahun atau orang yang hanya membangun kemandirian finansial mereka. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu efek kelulusan pendidikan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 40 juta *file* setiap quartal (georgia, idaho, texas) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrol sintesis untuk memperkirakan regresi dan estimasi. Hasil penelitian yang digunakan oleh Urban et al. (2018) adalah persyaratan kelulusan pendidikan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan variabel dependen/terikat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu perilaku keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan sampel, peneliti terdahulu menggunakan beberapa file sedangkan peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa.
- b. Perbedaan juga dapat ditemukan dalam teknik analisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik kontrol sintesis untuk memperkirakan regresi dan estimasi. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- c. Juga terdapat dalam periode yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.
- d. Perbedaan variabel independen juga ditemukan, pada penelitian ini menggunakan variabel independen efek kelulusan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen gaya hidup hedonis, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua dan literasi keuangan untuk mengukur perilaku keuangan generasi Z.

12. Arsanti & Riyadi (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu jenis kelamin, tempat tinggal, IPK, pendidikan orang tua serta pendapatan orang tua. Sampel yang digunakan adalah 100 responden mahasiswa angkatan 2014-2017. Teknis analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik regresi logistik biner. Hasil penelitian yang digunakan oleh Arsanti & Riyadi (2018) adalah untuk variabel independen/bebas yang diuji oleh penulis (jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan untuk variabel independen/bebas (tempat tinggal dan pendidikan orang tua) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan salah satu variabel independen/bebas yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pendapatan orang tua. Selain itu juga terdapat persamaan antar variabel dependen/terikat yaitu perilaku keuangan.
- b. Kesamaan juga bisa ditemukan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan teknik analisis data antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan teknik regresi logistik biner, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.

- b. Perbedaan periode juga terlihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018 sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

13. Pulungan et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional. Sampel yang digunakan adalah 100 orang mahasiswa. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian yang digunakan oleh Pulungan et al. (2018) adalah gaya hidup dan kecerdasan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan salah satu variabel independen/bebas antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu gaya hidup hedonis.
- b. Kesamaan juga bisa ditemukan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan bisa ditemukan dalam teknik analisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0. sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- b. Perbedaan juga ditemukan dalam periode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2018. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

14. Yusnia & Jubaedah (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendapatan, locus of control dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan umkm di kecamatan cinere. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu pendapatan, locus pengendalian dan pengetahuan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 30 UMKM yang berada di Kecamatan Cinere. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) dengan software *Smart-PLS 3.0*. Hasil penelitian yang digunakan oleh Yusnia & Jubaedah (2017) adalah seluruh variabel independen/bebas yang di uji (pendapatan, locus pengendalian, dan pengetahuan keuangan) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan salah satu variabel independen/bebas antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengetahuan keuangan.

- b. Kesamaan juga dapat ditemukan dalam teknik analisis data antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.
- c. Selain itu persamaan bisa dilihat dalam variabel dependen/terikat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel perilaku keuangan.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Perbedaan bisa ditemukan dalam sampel penelitian, peneliti terdahulu menggunakan partisipan UMKM yang berada di Kecamatan Cinere. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan partisipan mahasiswa.
- b. Selain itu terdapat perbedaan dalam periode yang digunakan. Peneliti terdahulu menggunakan periode tahun 2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2022.

15. Herawati (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa, literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya yaitu perilaku keuangan sedangkan variabel independennya yaitu kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan. Sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa jurusan Akuntansi S1, jurusan Manajemen S1, jurusan Pendidikan

Ekonomi dan jurusan Akuntansi D3. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Hasil penelitian yang digunakan oleh Herawati (2015) adalah literasi keuangan berkontribusi positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara simultan pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran di perguruan tinggi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Terdapat kesamaan variabel dependen/terikat antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu membahas tentang perilaku keuangan.
- b. Kesamaan juga bisa ditemukan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Kesamaan juga bisa ditemukan dalam variabel independen/bebas antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi keuangan.
- d. Terdapat kesamaan juga dalam sampel penelitian antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, yaitu mahasiswa.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada :

- a. Terdapat perbedaan teknik dalam menganalisis data. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*)

dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode *structural equation model* dengan bantuan *software Partial Least Square (PLS)*.



Tabel 2.1
Matriks Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Variabel Independen			
			GH	PK	PO	LK
1.	Nyoman Trisna Herawati	2015				B
2.	Yusnia dan Jubaedah	2017		B		
3.	Cindy dan Slamet	2018			B	
4.	Delyana, Murviana dan Lena	2018	B			
5.	Nur Fatimah	2018				B
6.	Hermai dan Elvi Rahmi	2019			TB	
7.	Safira Cahyani Ula	2019		TB		
8.	Gunawan	2019	B			TB
9.	Tirani dan Lutfi	2020		B		
10.	Fajar Rohmanto dan Ari	2021	B			B
11.	Kok Fei Chong, Mohamad, dan Amirah	2021				B
12.	Putri Cahyani dan Rochmawati	2021		TB	B	
13.	Muntahanah	2021	TB			TB
14.	Tania, Isabel, Nicolas dan Alejandro	2022		B		
15.						

Tabel 2.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	López-Medina et al., (2022)	<i>Bibliometric Mapping Of Research Trends On Financial Behavior Ffor Sustainability</i>	Pengetahuan keuangan, menabung, dan konsumsi	492 artikel	Analisis bibliometric	Pengetahuan keuangan, menabung, dan konsumsi berpengaruh terhadap perilaku keuangan berkelanjutan
2.	Muntahanah et al., (2021)	Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi	Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup	47 responden	Regresi linier berganda	Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3.	Cahyani & Rochmawati (2021)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan <i>Parental Income</i> Terhadap Perilaku Keuangan Dengan <i>Self Coping</i> Sebagai Moderasi	Pengetahuan keuangan, teman sebaya, dan pendapatan orang tua	100 mahasiswa	Statistika multivariate SEM	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Teman sebaya dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan
4.	Chong et al., (2021)	<i>The Effects Of Financial Literacy, Self-Efficacy And Self-Coping On Financial Behavior Of Emerging Adults</i>	Literasi keuangan, <i>Self Efficacy</i> dan <i>Self Coping</i>	1.100 responden dari 11 cabang konseling kredit	Korelasi person dan regresi berganda	Literasi keuangan, <i>self efficacy</i> , dan <i>self coping</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan orang dewasa
5.	Rahmanto & Susanti, (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , dan Sikap	Literasi keuangan, <i>Lifestyle hedonis</i> , dan sikap keuangan	276 mahasiswa	Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan, <i>lifestyle hedonis</i> , dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Keungan Pribadi ataerhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa				
6.	Brilianti & Lutfi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kkeuangan, Pengalaman Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga	Pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan	162 kepala keluarga	Analisis regresi berganda	Terdapat perbedaan perilaku pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan tingkat pendapatannya. Pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga
7.	Gunawan (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Literasi keuangan dan gaya hidup	100 mahasiswa	Teknik analisis data kuantitatif dengan metode statistik	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
8.	Muhidia (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan <i>locus of control</i>	191 mahasiswa	Analisis regresi linier berganda	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan sikap keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
9.	Putri & Rahmi (2019)	Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mhasiswa Pendidikan Ekonomi	Pendapatan orang tua	84 mahasiswa	Analisis regresi sederhana	Pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa
10.	Fatimah & Susanti (2018)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan	Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi	59 mahasiswa	Analisis regresi linier berganda	Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan pendapatan memiliki

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	keuangan, dan pendapatan			pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
11.	Pulungan et al., (2018)	Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional	100 orang mahasiswa	Statistic deskriptif dan regresi linier berganda	Gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa
12.	Arsanti & Riyadi (2018)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Jenis kelamin, tempat tinggal, IPK, pendidikan orang tua, pendapatan orang tua	Mahasiswa angkatan 2014-2017	Rregresi logistik biner	Jenis kelamin, IPK, pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan tempat tinggal dan pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa
13.	Yusnia & Jubaedah (2017)	Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere	Pendapatan, lokus pengendalian, dan pengetahuan keuangan	30 UMKM di Kecamatan Cinere	Partial Least Square	Pendapatan, lokus pengendalian, dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan
14.	Herawati (2015)	Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Kontribusi pembelajaran dan literasi keuangan	Mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen	Statistic deskriptif dan analisis jalur	Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kontribusi pembelajaran tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
15.						

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Theory of planned behavior

Teori perilaku terencana dikembangkan dari *theory of reaction action* pada tahun 1975 dan dikenal oleh Icek Azjen. Teori perilaku terencana mengasumsikan bahwa konsumen secara sadar mempertimbangkan konsekuensi dari perilaku alternative yang dipertimbangkan dan memilih salah satu yang mengarah pada konsekuensi yang paling diinginkan (Kotler, P., & Keller, 2011:199). Menurut (Tamba, 2017) *theory of planned behavior* (teori perilaku terencana) adalah teori yang menganalisis sikap konsumen, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan konsumen. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh diri sendiri, namun bisa dikendalikan oleh kesempatan, keterampilan dari individu tersebut (Safura Azizah, 2020). Teori Perilaku Terencana (*theory planned of behavior*) merupakan pengembangan Teori Tindakan Beralasan dan dikhususkan kepada hubungan antara keyakinan dan perilaku seseorang (Noveryandi, 2019).

Berdasarkan definisi diatas, *Theory of planned behavior* dapat diartikan sebagai teori yang memperhatikan sikap individu dalam mengukur suatu perilaku apakah hal tersebut bersifat positif atau negatif serta menguntungkan atau merugikan terhadap individu tersebut termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Teori ini dapat menjelaskan bahwa perilaku individu berasal dari niat individu untuk melakukan perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku keuangan yang mengacu sejauh mana individu tersebut memiliki penilaian yang baik atau sebaliknya mengenai perilaku keuangannya, sehingga mereka memiliki pandangan

dampak apa yang akan mereka dapatkan untuk dirinya atau orang lain. Komponen yang ada dalam *theory of planned behavior* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup hedonis, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua serta literasi keuangan dapat digambarkan sebagai pengendali individu mengenai perilaku keuangannya.

2.2.2 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku keuangan berhubungan langsung dengan bagaimana seseorang mampu mengelola keuangannya dan bertanggung jawab atas keuangannya. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik (Herawati, 2015). Perilaku keuangan seseorang dapat diketahui melalui empat hal dalam kegiatan keuangannya, yaitu dari konsumsi individu tersebut, bagaimana individu manajemen arus kasnya, kegiatan menabung dan bagaimana individu mengelola hutangnya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, perilaku keuangan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan/perilaku seseorang dalam mengatur manajemen keuangannya mulai dari mendapatkan, merencanakan hingga menggunakan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari seperti mengatur konsumsi, membayar tagihan serta menabung. Ada beberapa indikator perilaku keuangan yang dilakukan oleh peneliti Erliana (2022) diantaranya yaitu :

1. perencanaan keuangan

2. mencatat semua pengeluaran
3. tabungan
4. Investasi

Variable perilaku keuangan diukur menggunakan skala likert dengan empat kategori yaitu (1) tidak pernah, (2) pernah, (3) sering, (4) selalu. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya secara efektif dengan cara membelanjakan uangnya sesuai kebutuhan sehari-hari dan bisa menyisihkan uangnya untuk menabung yang akan berguna dimasa depan.

2.2.3 Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Safura Azizah, 2020). Gaya hidup hedonism adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup (Parmitasari et al., 2018). Tingkat konsumsi yang hanya bertujuan untuk kesenangan hidup akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya (Pulungan et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan kegiatan dari dalam diri seseorang untuk selalu bersenang-senang mengikuti *trend* yang ada tanpa memikirkan keuangan mereka untuk kedepannya. Mereka berpikir bahwa kesenangan saat ini adalah kunci hidup paling utama. Adapun indikator dari variable gaya hidup yang diambil dari peneliti Erliana (2022), adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan waktu luang
2. Berburu diskon

3. Gemar membeli produk mahal
4. Nongkrong bersama teman
5. Mengikuti *trend*
6. Update penampilan

Pengukuran yang dilakukan menggunakan skala likert dengan empat kategori yaitu (1) tidak pernah, (2) pernah, (3) sering, (4) selalu.

2.2.4 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari sehingga merupakan komponen penting penentu perilaku keuangan dan pada akhirnya kesejahteraan keuangan (Huston, 2010). Pengetahuan keuangan adalah dasar factor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan (Dwinta, 2010). Pengetahuan keuangan ini akan sangat berdampak positif terhadap kehidupan kedepannya baik individu maupun berkeluarga, dimana pengetahuan keuangan pun akan membuat kita menghindari salah satu penyakit dalam mengelola keuangan yaitu boros (Abadi & Jasman, 2016).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan sebuah pemahaman seseorang terhadap keuangan yang sangat berguna dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Indikator variabel pengetahuan keuangan diambil dari peneliti Abadi & Jasman (2016), yaitu

1. pengetahuan mengenai jasa keuangan
2. pengetahuan mengenai investasi
3. pengetahuan mengenai dana darurat

4. keputusan membeli barang
5. Memahami antara kebutuhan dan keinginan
7. Pengetahuan tentang menabung

Variabel pengetahuan keuangan diukur menggunakan skala likert dengan empat kategori yaitu (1) tidak setuju, (2) kurang setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

2.2.5 Pendapatan Orang Tua

Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, sewa, upah, bunga dan laba dalam jangka waktu tertentu sebagai bentuk imbalan dari kegiatan usaha yang dilakukan (Fitrianingsih et al., 2016). Menurut A.khaerunnisa (2021) semakin besar pendapatan orang tua maka semakin tinggi pengeluaran dari remaja, mereka tidak akan berfikir masalah berapa banyak uang yang dikeluarkan untuk kesenangannya tanpa memikirkan perekonomian keluarganya. Pendapatan adalah pemasukan dari hasil penjualan baik itu berupa barang atau jasa (Elitasari et al., 2022). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah sejumlah uang yang diterima oleh orang tua baik itu hasil penjualan barang atau jasa, dan bisa bersumber dari mana saja seperti pendapatan sewa, gaji sebagai karyawan ataupun keuntungan dari berdagang. Indikator variabel pendapatan orang tua diambil dari peneliti Putri & Rahmi (2019), yaitu

1. membayar tagihan
2. membuat anggaran pengeluaran
3. menabung
4. membandingkan harga

5. menyediakan dana darurat
6. mencatat pengeluaran

Variabel pendapatan orang tua diukur dengan skala likert dengan empat kategori yaitu (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) tinggi, (4) sangat tinggi.

2.2.6 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang uang pribadi untuk membuat keputusan yang tepat dalam jangka pendek dan panjang (Priswari & Munari, 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi keuangan seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang (Sholeh, 2019). Menurut Safura Azizah (2020) seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu mengendalikan kondisi keuangannya tidak hanya mengikuti nafsu konsumtif atau mengikuti zaman. Literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan pemahaman seseorang mengenai keuangan dan dengan bekal pemahamannya tentang keuangan akan meningkatkan perilaku keuangannya dengan baik. Indikator literasi keuangan diambil dari peneliti Nugroho (2022), yaitu :

1. manfaat pengelolaan keuangan
2. mengetahui tentang investasi
3. mengetahui sumber pendapatan
4. mengetahui tentang asuransi
5. manfaat menyusun anggaran
6. Paham tentang suku bunga, kredit

Variable literasi keuangan diukur menggunakan skala likert dengan empat kategori yaitu (1) tidak setuju, (2) kurang setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan generasi Z

Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari, bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok (Pulungan et al., 2018). Gaya hidup hedonis sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z karena, apabila mereka semakin menjunjung tinggi sikap hedon maka mereka juga akan memiliki perilaku keuangan yang buruk dan berakibat pada pengelolaan keuangan di sekarang dan masa depan yaitu mereka tidak memiliki tabungan atau investasi di masa depan, sedangkan seseorang dengan gaya hidup yang rendah akan lebih baik dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan *theory planned of behavior*, gaya hidup merupakan salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Penelitian ini didukung oleh penelitian Pulungan et al. (2018) yang mengatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Rahmanto, Fajar; Susanti (2021) yang juga mengatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dari penjelasan tersebut peneliti membuat hipotesis untuk variabel gaya hidup hedonis.

H1 : Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

2.3.2 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan generasi

Z

Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman dan konsep keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi, dan proteksi keuangan (Huston, 2010). Pengetahuan keuangan merupakan salah satu kunci yang harus dimiliki dalam perilaku keuangan. Semakin tinggi pengetahuan kita mengenai keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan kita terapkan, sedangkan semakin rendah pengetahuan kita mengenai pengetahuan keuangan, maka cenderung semakin buruk perilaku kita terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan *theory planned of behavior* pengetahuan keuangan merupakan faktor internal dari dalam diri yang bisa mempengaruhi seseorang dalam perilaku keuangannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yusnia & Jubaedah (2017) pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Brilianti & Lutfi (2020) yang juga menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti membuat hipotesis untuk variabel pengetahuan keuangan.

H2 : Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

2.3.3 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan generasi Z

Pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan yang diterima orang tua baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pekerjaan atau usaha untuk

memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Putri & Rahmi, 2019). Pendapatan orang tua juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi millennial. Apabila semakin besar nominal yang diberi orang tua, mereka akan semakin buruk dalam mengelola keuangan, karena mereka beranggapan bahwa orang tua mereka mampu dalam hal finansial, dan beranggapan bahwa apabila meminta tambahan uang jajan mereka akan mendapatkan dengan mudah, sedangkan semakin kecil nominal yang diberikan oleh orang tua maka semakin baik pula generasi millennial dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan *theory planned of behavior*, pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi seseorang dalam hal pengelolaan keuangan. Menurut Cahyani & Rochmawati (2021) menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Yang didukung juga dengan penelitian oleh Arsanti & Riyadi (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti membuat hipotesis untuk variable pendapatan orang tua

H3 : Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z

2.3.4 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z

Literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya dan dengan kemampuan literasi keuangan seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang (Sholeh, 2019). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik (*well literate*) akan

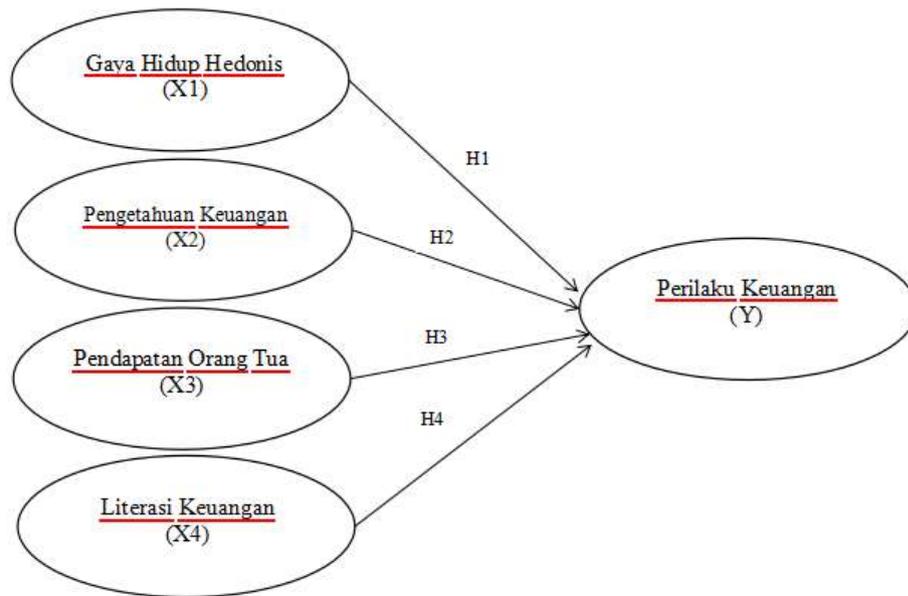
lebih bisa mengendalikan diri nya dalam perilaku keuangan, baik itu merupakan hal yang bijaksana atau hal yang buruk dalam pengelolaan keuangannya. Sebaliknya apabila seseorang literasi keuangan yang buruk (*not literate*) kurang bisa mengendalikan diri nya dalam perilaku keuangan, mereka tidak akan memikirkan apakah uangnya bisa bermanfaat di masa depan atau tidak. Mereka beramsumsi bahwa apabila uang mereka habis, mereka akan mendapatkannya kembali pada waktu gajian tiba. Berdasarkan *theory planned of behavior*, literasi keuangan merupakan faktor eksternal yang berasal dari dalam diri yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Menurut penelitian Herawati (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Rahmanto, Fajar; Susanti (2021) yang juga menghatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti membuat hipotesis untuk variable literasi keuangan.

H4 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi

Z

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya yang telah dikemukakan maka dapat digambarkan melalui kerangka pemikiran berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran di atas, penelitian ini memiliki 4 variabel independen/bebas dan 1 variabel dependen/terikat. Variabel independen/bebas dari penelitian ini adalah gaya hidup hedonis, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua dan literasi keuangan. Sedangkan variabel dependen/terikat dari penelitian ini adalah perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan uji regresi PLS.